

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nusa Tenggara Timur memiliki potensi alam yang besar dalam sektor kelautan dan perikanan. Wilayah lautan Nusa Tenggara Timur (NTT) yang berada di bagian selatan terdapat Samudera Hindia, Laut Sawu dan Laut Timor, sedangkan pada bagian utara terdapat laut Flores, Perairan ini merupakan jalur migrasi bagi ikan ikan Tuna (*Thunnu*). Bailey dkk (2012) mengatakan bahwa terdapat beberapa jenis tuna diperairan Indonesia antara lain tuna sirip kuning (*Thunnus albacores*), tuna mata besar (*Thunnus obesus*) dan Bluefin tuna (*Thunnus maccoyii*). Ikan tuna merupakan spesies yang berada di wilayah Zona Ekonomi Eksklusif dari suatu daerah atau laut lepas terdistribusi secara luas, bermigrasi jauh dan mengikuti pola arus perairan.

Perairan Nusa Tenggara Timur termasuk dalam lokasi yang menjadi jalur migrasi ikan tuna yang berpusat di perbatasan perairan samudera Hindia dan samudera Pasafik. Ikan tuna sangat populer di dunia karena merupakan jenis ikan pelagis bernilai ekonomi tinggi, hal tersebut karena ikan tuna memiliki kandungan nutrisi yang sangat tinggi seperti protein, omega-3, dan DHA.

Ikan Tuna yang ditangkap oleh nelayan kemudian didaratkan di pelabuhan perikanan atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI), merupakan sarana pokok dan peranan penting dalam pengelolaan sumberdaya perikanan. Salah satu Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yang sering

dimanfaatkan di daerah kota Kupang adalah Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba, Kelurahan Fatubesi, Kota Kupang (Mao dkk, 2022).

Ikan Tuna memiliki nilai komersial dan nilai ekonomi yang tergolong tinggi, sehingga banyak dicari dan di tangkap untuk diperdagangkan secara ilegal. Sehingga ada cara-cara penangkapan yang serahusnya tidak dilayakan, sehingga menyebabkan beberapa jenis ikan tuna berkurang jumlahnya ataupun punah spesies-nya. Selain itu ikan tuna merupakan makanan premium, karena proses penangkapannya relatif sulit dan pengembangan budidaya yang belum optimal sehingga beberapa spesies ikan tuna mulai berkurang ketersediaannya (Firdaus 2019).

Keberadaan Ikan Tuna di habitat aslinya saat ini cukup terancam, hal tersebut disebabkan permintaan pasar dan nilai ekonomis ikan tuna yang tinggi sehingga terjadi penangkapan berlebihan oleh nelayan yang dapat menyebabkan penurunan populasi pada spesies ikan tuna tertentu sehingga, penelitian ini diperlukan untuk mengetahui jenis-jenis ikan tuna yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba, dan menjadi referensi untuk penelitian lanjut mengenai keanekaragaman jenis ikan tuna.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah adalah: Jenis-jenis Ikan tuna apa saja yang di daratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui jenis- jenis ikan tuna yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi ilmiah tentang jenis-jenis ikan tuna yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba, dan dapat di jadikan sebagai bahan rujukan dan bahan pembanding bagi peneliti selanjutnya.